

BAB 5

KESIMPULAN

Penggarapan karya kreatif berupa novelet berjudul *Lengkara* ini menggunakan metode *arts-based research* atau penelitian berbasis seni dengan sub desain seni sebagai penelitian. Penulis juga menggunakan adaptasi dari istilah *Arts-based Research* (penelitian berbasis seni) yang dikemukakan oleh Leavy (2020) yaitu *Fiction as A Research Practice* (fiksi sebagai praktik penelitian) atau disebut juga *Fiction-based Research* (penelitian berbasis fiksi) dalam tahapan penggarapan karya.

Tahapan penggarapan karya yang digunakan dalam proses penggarapan novelet terdiri dari tiga tahap yaitu seleksi, kombinasi, dan pengungkapan diri. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penggarapan karya kreatif berupa novelet ini yaitu dari artikel-artikel jurnal yang membahas mengenai fenomena *self harm* dan *self disclosure* pada remaja yang disebabkan oleh perasaan kesepian dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan juga pengamatan dari beberapa unggahan mengenai fenomena tersebut dari media sosial X dan Quora sebagai sumber tambahan atau pendukung.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) menjelaskan proses penciptaan karya novelet *Lengkara* ini dari awal hingga akhir; (2) menjelaskan bagaimana proses evaluasi dan kualitas novelet *Lengkara*. Ada pun manfaat dari novelet *Lengkara* ini, antara lain (1) manfaat bagi penulis yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang pembuatan karya sastra khususnya prosa fiksi berupa novelet, selain itu penggarapan produk karya sastra ini juga sebagai media penulis dalam menuangkan isi pikiran atau gagasan terhadap keresahan penulis pada fenomena yang diangkat; (2) manfaat bagi pembaca yaitu sebagai pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai fenomena yang diangkat pada novelet ini. Pembaca juga mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi *self harm* dan *self disclosure* yang dialami oleh seorang remaja, tindakan apa saja yang mungkin dapat dilakukan

oleh remaja yang mengalami kondisi tersebut, dan bagaimana cara remaja tersebut dapat mengatasi permasalahannya. Selain itu, dengan membaca novelet ini, pembaca diharapkan dapat melakukan tindakan preventif untuk tidak melakukan *self harm*; (3) manfaat bagi siswa SMA yaitu sebagai bahan bacaan pengayaan fiksi siswa SMA yang termasuk dalam kategori buku nonteks pelajaran untuk meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Siswa dapat memanfaatkan novelet ini sebagai bahan bacaan di luar konteks pelajaran sekolah.

Proses penciptaan karya novelet ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan dan dibimbing oleh pembimbing mitra dari Elan Pustaka. Hasil dari novelet ini terdiri dari 19 bab termasuk prolog dan epilog. Proses bimbingan bersama pembimbing mitra meliputi pengoreksian diksi, tanda baca, tipografi, kesalahan ejaan, dan kalimat efektif. Kemudian, setelah penggarapan dan proses revisi novelet ini selesai, penilaian kualitas novelet dilakukan oleh tiga penilai yaitu dosen sastra, guru bahasa Indonesia tingkat SMA, dan sastrawan. Instrumen yang digunakan untuk penilaian kualitas novelet yaitu menggunakan konsep *greet wheel* (Norris, 2011) yang terdiri dari 4 hal, yaitu aspek pedagogis, aspek politis ideologis, aspek puitis, dan aspek pementingan audiens/pembaca. Dari keempat aspek tersebut, penulis menambahkan kriteria-kriteria yang dimasukkan dalam aspek-aspek tersebut dengan mengambil dari standar penilaian buku nonteks pelajaran fiksi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan teori perkembangan kognitif menurut Jean Piaget.

Proses evaluasi novelet ini dilakukan oleh Dosen Sastra, Guru Bahasa Indonesia SMA, dan Sastrawan. Penilaian dari Dosen Sastra dilakukan oleh Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd., yang merupakan dosen sastra pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, di Universitas Pendidikan Indonesia. Penilaian dari Guru Bahasa Indonesia SMA dilakukan oleh Vita Marlina, M.Pd., yang merupakan guru bahasa Indonesia di SMA Islam Cendekia Muda. Penilaian dari sastrawan dilakukan oleh Faisal Syahreza, S.S., yang merupakan seorang sastrawan.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh Dosen Sastra, Guru Bahasa Indonesia SMA, dan Sastrwan dapat disimpulkan bahwa novelet *Lengkara* ini sangat memenuhi kriteria-kriteria yang terdapat dalam aspek-aspek penilaian yang ditunjukkan dengan hasil akumulasi skor berada di angka 85,92% di mana angka tersebut menunjukkan interpretasi Sangat Memenuhi. Maka, novelet *Lengkara* ini memiliki kualitas yang sangat baik karena memenuhi semua aspek yang meliputi aspek pedagogis, politis ideologis, puits, dan pementingan audiens/pembaca.